

## JCI Daily Data

30-December		7,079.91
Change (dtd/ytd)	0.62%	-2.65%
Volume (bn/shares)		25.73
Value (tn IDR)		12.38
Net Buy (Sell, bn IDR)		560.00

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,573.7	-0.97	12.96
S&P 500	5,906.9	-1.07	23.84
Nasdaq	19,483.6	-1.21	29.79
FTSE 100	8,121.0	-0.35	5.01
Nikkei	39,894.5	-0.96	19.22
HangSeng	20,041.4	-0.69	17.56
Shanghai	3,407.3	0.21	14.53
KOSPI	2,399.5	-0.22	-9.63

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,162	-0.55	5.01
EUR/USD	1.041	-0.20	-5.72
GBP/USD	1.255	-0.24	-1.44
USD/JPY	157.01	-0.51	11.32

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.030	0.30	54.80
US	4.534	-9.50	66.80
UK	4.608	-1.80	106.90
Japan	1.070	-2.00	45.40

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.0	0.55	-0.92
Gold (USD/Onc)	2,635.4	0.13	27.20
Nickel (USD/Ton)	15,490.0	1.21	-6.70
CPO (MYR/Ton)	4,925.0	-1.01	32.36
Tin (USD/Mtr Ton)	28,810.0	0.00	13.36
Coal (USD/Ton)	124.6	-1.74	-14.92

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +0,62% ke level 7.079,91
- Imbal hasil SBN turun -0,0100bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.162.
- PPN 12% Hanya untuk barang mewah, apindo sebut prospek bisnis terjaga. Serta, Rusia setop aliran gas ke Ukraina, Eropa terancam krisis energi.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (30/12) sebesar +0,62% di level 7.079, berhasil melanjutkan penguatan dan menutup perdagangan akhir tahun dengan tren positif. Secara YTD, IHSG melemah sebesar -2,65% dimana sektor yang mengalami pelemahan terdalam sepanjang tahun diantaranya adalah sektor transportasi & logistik (-18,78%); teknologi (-9,87%); infrastruktur (-5,80%); perindustrian (-5,32%); keuangan (-4,51%); dan sektor barang baku (-4,25%). Sementara sektor yang mengalami penguatan tertinggi diantaranya adalah sektor energi (+28,01%); property & real estate (+5,97%); kesehatan (+5,84%); barang konsumen non-primer (+1,64%); serta barang konsumen primer (+0,98%). Investor asing membukukan *net buy* (ytd) sebesar Rp16,54 triliun.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,04% pada perdagangan hari Senin (30/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,55% di level Rp16.162 per dollar US.

## Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini pasar keuangan diperkirakan masih relatif sepi dikarenakan minimnya rilis data perekonomian global atau minimnya sentiment yang membayangi pergerakan pasar saham. Para pelaku pasar akan fokus pada kebijakan Pemerintah AS terpilih serta arah kebijakan Bank Sentral AS (The Fed). Adapun dari dalam negeri pasar akan menantikan data inflasi Desember yang akan dirilis dalam waktu dekat. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

## Macroeconomics Updates

**PPN 12% Hanya untuk Barang Mewah, Apindo Sebut Prospek Bisnis Terjaga.** Tarif pajak pertambahan nilai (PPN) 12% resmi hanya diterapkan untuk barang-barang mewah. Hal ini lantas disambut positif pelaku usaha. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta W. Kamdani menyampaikan keputusan ini memberikan ruang bagi dunia usaha untuk terus mendorong aktivitas ekonomi tanpa harus khawatir akan dampak signifikan dari kenaikan tarif PPN yang lebih luas. Dari perspektif bisnis, langkah ini memberikan kejelasan yang dibutuhkan pelaku usaha untuk merancang strategi mereka pada 2025, terutama terkait proyeksi biaya operasional dan daya beli konsumen. Selain itu, dia menilai bahwa kebijakan ini menunjukkan sensitivitas pemerintah terhadap kondisi perekonomian nasional, terutama di tengah daya beli masyarakat yang masih dalam tahap pemulihan serta kondisi dunia usaha yang memang sedang penuh tantangan. Menurutnya, dengan mempertahankan tarif 11% untuk mayoritas barang dan jasa, konsumsi masyarakat diharapkan tetap terjaga dan tidak mengalami tekanan lebih lanjut. (Bisnis Indonesia)

**Rusia Setop Aliran Gas ke Ukraina, Eropa Terancam Krisis Energi.** Aliran gas Rusia ke Eropa melalui Ukraina terhenti karena kesepakatan transit utama berakhir. Hal ini meningkatkan risiko terhadap keamanan energi benua Eropa yang kini akan sangat bergantung pada cadangan. Selama lima dekade Ukraina telah menjadi jalur utama pasokan gas ke Eropa. Penyaluran energi ini berjalan selama hampir tiga tahun sejak invasi skala penuh Rusia ke Ukraina. Penghentian itu berarti segelintir negara Eropa tengah yang bergantung pada aliran tersebut akan dipaksa untuk mendapatkan gas yang lebih mahal di tempat lain. (Bisnis Indonesia)

**Perekonomian AS Konsisten Lampau Ekspektasi.** Perekonomian AS melanjutkan tren positif sepanjang 2024 yang secara konsisten mengalahkan ekspektasi perlambatan. Meskipun ada ketidakpastian seputar pemilihan presiden, suku bunga yang meningkat, dan pasar tenaga kerja yang mendingin, pertumbuhan ekonomi tetap solid tahun ini. AS ditetapkan menjadi yang berkinerja terbaik di antara negara-negara G7, menurut proyeksi Dana Moneter Internasional atau IMF. Namun, perekonomian masih jauh dari kata sempurna. Inflasi terbukti lambat surut, yang menyebabkan Federal Reserve menerapkan pendekatan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. (Bisnis Indonesia)

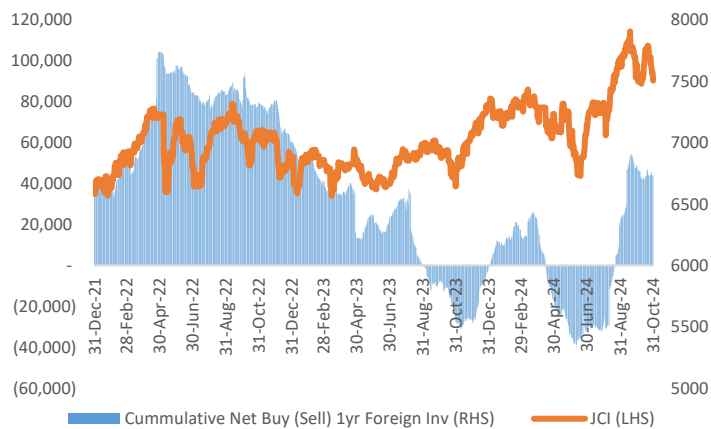
## Corporate Actions

**Delta Giri Wacana (DGWG) IPO Rp230.** PT Delta Giri Wacana Tbk (DGWG) menggelar *initial public offering* (IPO) dengan melepas 882.353.000 (15%) saham ke publik. Perseroan mematok harga penawaran umum Rp 230/saham sehingga nilai keseluruhan IPO ini Rp202,94 miliar. Sebelumnya, saat *bookbuilding*, perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1,66 miliar saham (25%) dengan kisaran harga tertingginya Rp620. Sehingga saat itu perseroan mengharap dana IPO bisa mencapai Rp1 triliun. Berdasarkan prospektus ringkas yang dipublikasikan pada 2 Januari 2025, masa penawaran umum berlangsung pada 3-9 Januari 2025. Dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 13 Januari 2025. Delta Giri Wacana (DGWG) berdiri pertama kali pada tahun 2001 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang agrokimia. (Investor Daily)

**Anak Usaha PANI Bangun Kosambi (CBDK) Patok IPO Rp4.060.** PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) mantap menggelar *initial public offering* (IPO) sebanyak 566,89 juta (10%) saham. Perseroan mematok harga penawaran umum Rp 4.060 atau di batas atas saat penawaran awal (*bookbuilding*). Karena itu, nilai IPO saham Bangun Kosambi Sukses ini mencapai Rp2,3 triliun. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan oleh Bangun Kosambi Sukses (CBDK) untuk melakukan penyertaan kepada afiliasi perseroan, yaitu PT Industri Pameran Nusantara (PT IPN), dalam bentuk ekuitas, sebanyak 15.277.278 (99,93%) saham. Dana yang diperoleh IPN akan digunakan IPN sebagai tambahan dana untuk membiayai proyek pembangunan gedung untuk tujuan *meetings, incentives, conferences, exhibitions* (MICE). (Investor Daily)

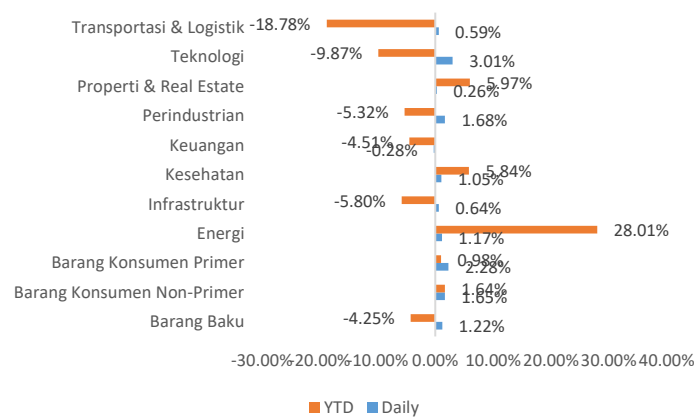
**Entitas Rahrja Energi (RATU) IPO, Ketok Harga Rp1.150.** Anak usaha atau entitas dari PT Rukun Rahrja Tbk (RAJA), yakni PT Rahrja Energi Cepu Tbk (RATU) mantap menggelar IPO 543 juta (20%) saham. Saham-saham tersebut terdiri dari 190 juta (7%) saham baru, dan 352 juta (13%) saham divestasi Rukun Rahrja (RAJA). Saham-saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat di harga Rp1,150/saham. Sehingga nilai penawaran umum ini keseluruhannya Rp624,46 miliar, yang mencakup Rp218,56 miliar dari IPO saham dan Rp405,9 miliar dari hasil divestasi RAJA. Dalam prospektus ringkas yang dipublikasikan 2 Januari 2025 disebutkan bahwa masa penawaran umum RATU pada 2-6 Januari 2025. Dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 8 Januari 2025. (Investor Daily)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



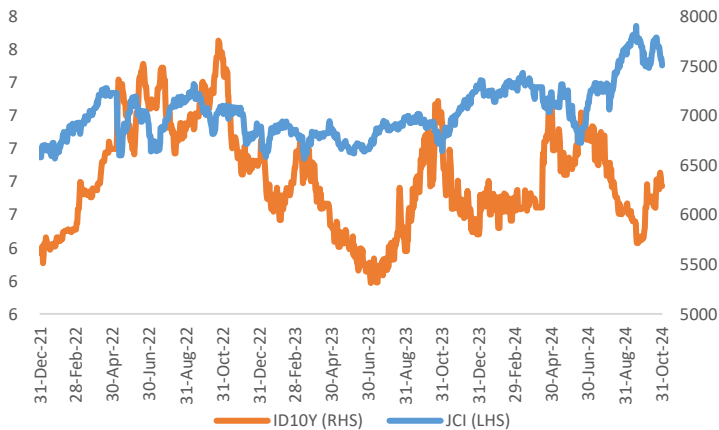
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



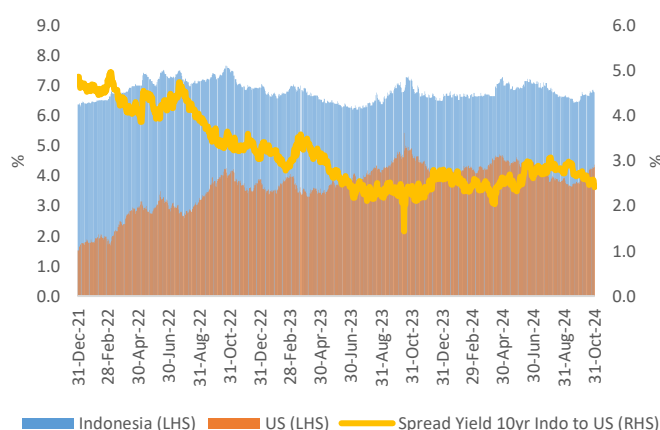
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



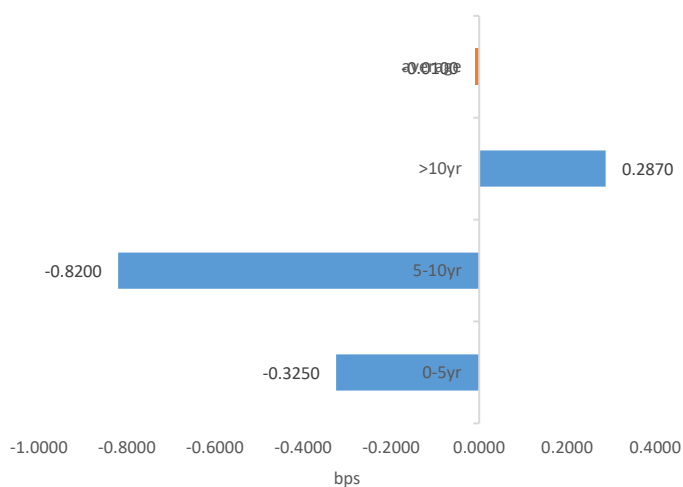
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



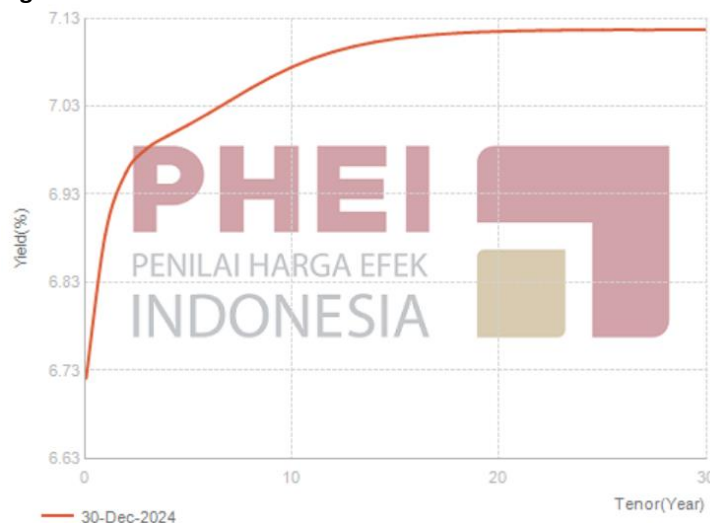
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



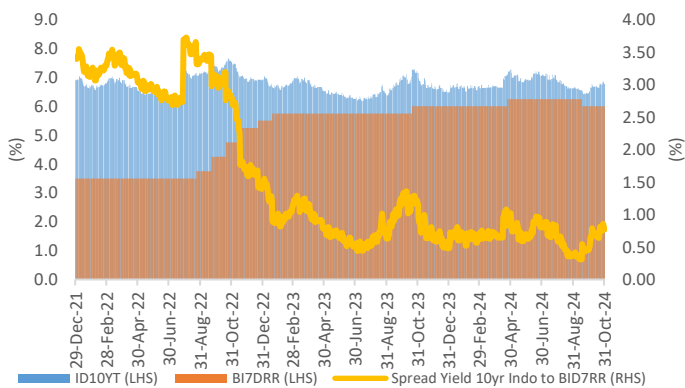
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



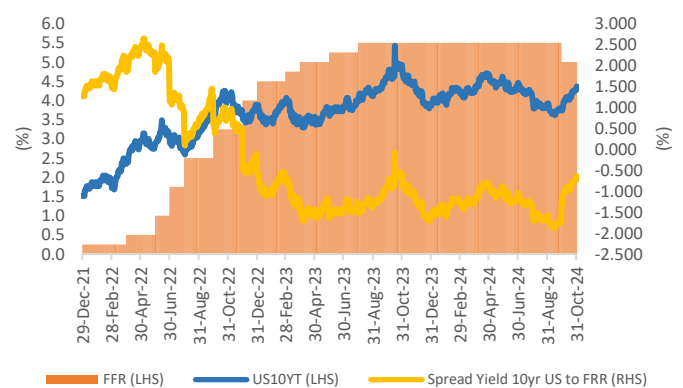
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	WAPO	136	101	34.65
2	MMIX	130	97	34.02
3	KEJU	810	650	24.62
4	SSMS	1,300	1,060	22.64
5	TRST	600	490	22.45
6	DAYA	750	625	20.00
7	BALI	1,745	1,500	16.33
8	BISI	1,200	1,035	15.94
9	BSIM	820	720	13.89
10	NATO	159	140	13.57

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VTNY	170	199	-14.57
2	BBHI	700	805	-13.04
3	INPC	214	246	-13.01
4	BBSS	148	170	-12.94
5	UNIQ	438	500	-12.40
6	SAFE	198	226	-12.39
7	AYAM	133	147	-9.52
8	LION	400	440	-9.09
9	AGAR	226	248	-8.87
10	NOBU	575	630	-8.73

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	CASA	1,558	12.57
2	FILM	940	7.59
3	APIC	707	5.71
4	BBRI	633	5.11
5	BMRI	582	4.69
6	BBCA	548	4.42
7	GOTO	471	3.80
8	MSIN	388	3.13
9	DNET	287	2.31
10	AADI	281	2.27

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	103,768	10.36
2	BTEK	54,953	5.49
3	BBRI	39,739	3.97
4	PSAB	24,127	2.41
5	VERN	21,367	2.13
6	BBCA	21,334	2.13
7	ADRO	20,227	2.02
8	AADI	19,735	1.97
9	AYLS	19,682	1.96
10	GOTO	17,942	1.79

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9948	99.5479	6.9735	99.6250	6.7125	100.5971
FR0100	02/15/34	7.0119	97.4129	7.0100	97.4205	6.8191	98.6750
FR0098	06/15/38	7.0745	100.4288	7.1040	100.1773	6.9639	101.3932
FR0097	06/15/43	7.0909	100.3436	7.1283	99.9634	7.0269	101.0031

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.7160	6.7923	7.0808	7.6441	9.1094	6.8504	7.2023	7.7258	9.2241
1	6.8790	7.0725	7.4366	8.6536	10.1123	7.1464	7.5224	8.7434	10.2147
2	6.9495	7.1830	7.6131	9.1295	10.5813	7.2609	7.7098	9.2112	10.6928
3	6.9768	7.2652	7.7272	9.3917	10.8913	7.3375	7.8344	9.4741	11.0093
4	6.9912	7.3583	7.8330	9.5854	11.1601	7.4238	7.9415	9.6746	11.2790
5	7.0037	7.4569	7.9389	9.7432	11.3927	7.5184	8.0435	9.8400	11.5095
6	7.0171	7.5493	8.0403	9.8702	11.5805	7.6108	8.1407	9.9726	11.6944
7	7.0312	7.6280	8.1314	9.9680	11.7224	7.6928	8.2304	10.0735	11.8337
8	7.0451	7.6907	8.2089	10.0399	11.8238	7.7605	8.3098	10.1467	11.9332
9	7.0580	7.7382	8.2720	10.0909	11.8934	7.8137	8.3777	10.1976	12.0015
10	7.0694	7.7729	8.3216	10.1258	11.9395	7.8538	8.4342	10.2319	12.0468

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/31/2024	CN	NBS Manufacturing PMI	December	50.3	50.3
12/31/2024	CN	NBS Non Manufacturing PMI	December	50	50.2
12/31/2024	US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM	October	-0.3%	-
12/31/2024	US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY	October	4.6%	4.1%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**

VP Investment

**Suryani Salim**

DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.